



**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2017
(Tidak diaudit)
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2017
(Tidak Diaudit)**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 80

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c,2n,2s,4, 31,33,35	13.048.965	9.559.546
Piutang usaha	2n,2s,3,5, 31,33,35		
Pihak berelasi	2e,29	25.927.011	38.304.196
Pihak ketiga		13.631.972	11.603.198
Piutang lain-lain	2n,2s,5, 31,33,35		
Pihak berelasi	2e	69.692	60.567
Pihak ketiga		1.316.572	627.211
Persediaan	2f,7,11,21	77.210.737	82.343.077
Persediaan unit apartemen	2v,3,8	8.383.975	8.353.728
Pajak dibayar di muka	2n,2q,13	344.654	198.960
Biaya dibayar di muka	2h,7	2.232.214	607.888
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2v	407.332	393.903
Aset lancar lainnya	10	100.009	554.101
Total Aset Lancar		142.673.133	152.606.375
Aset Tidak Lancar			
Aset real estat	2c,2i,8,30	20.420.842	20.329.549
Aset tetap	2j,2o,3, 9,11,22 23,32	34.170.255	35.165.785
Aset pajak tangguhan	2m,2n,2q,3, 13	14.429.928	15.138.041
Tagihan pajak penghasilan	2n,2q,13, 31,33	206.413	3.361.268
Aset tidak lancar lainnya	2h,2k,2q,2n, 2s,3,10,13,33	300.052	312.621
Total Aset Tidak Lancar		69.527.490	74.307.264
Total Aset	2o,32	212.200.623	226.913.639

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	2s,3,6,9, 11,31,35	8.045.321	8.375.374
Utang usaha	2n,2s,3, 31,33,35		
Pihak ketiga	12	16.831.249	17.549.060
Pihak berelasi	2e,29	3.052.235	2.494.907
Utang lain-lain	2n,2s,3, 31,33,35		
Pihak ketiga	20	1.477.779	2.081.061
Pihak berelasi	2e,29b,29e	2.034.751	6.866.652
Biaya masih harus dibayar	2n,2q,14, 31,33,35	7.933.761	7.733.259
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2m,28	1.618.007	1.404.893
Utang pajak	2n,2q,13 3,29d,30, 2n,2s,3,13,	2.362.549	886.267
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2s,3,31 14,35	5.260.701	3.753.702
Pendapatan yang ditangguhkan	2e,2n,2p	278.429	192.898
Liabilitas jangka pendek lainnya	2u,16,36b	323.239	306.745
Total liabilitas jangka pendek		49.218.021	51.644.818
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	2s,3,31,33 15	3.799.816	7.175.564
Liabilitas imbalan kerja	2m,2n,3, 28,33	4.088.782	3.854.657
Obligasi konversi Entitas Anak	3,31d,30, 31,33,35	2.561.583	2.407.465
Liabilitas pajak tangguhan	2q,2m,13 2n,2q,3,	528.203	596.832
Liabilitas jangka panjang lainnya	16,36b,36e	46.440	46.036
Total liabilitas jangka panjang		11.024.824	14.080.554
Total Liabilitas	2o,32	60.242.845	65.725.372

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)			
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 1.160.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 383.331.363 saham	1,17	90.198.298	90.198.298
Tambahan modal disetor	2f,18	19.104.388	19.104.388
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	2c,2m,19	(36.693.953)	(37.256.843)
Saldo laba			
Cadangan umum	20	6.084.972	5.984.972
Belum ditentukan penggunaannya		70.308.931	82.713.491
Sub-total		149.002.636	160.744.306
Kepentingan nonpengendali	2c,2m,37	2.955.142	443.961
Total Ekuitas		151.957.778	161.188.267
Total Liabilitas dan Ekuitas		212.200.623	226.913.639

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2017	2016
Penjualan	2c,2e,2o,2p, 21,29,32	151.142.391	136.431.152
Beban pokok penjualan	2c,2e,2j, 2m,2p,6,9, 22,28	(128.967.476)	(120.274.352)
Laba bruto		22.174.915	16.156.800
Beban penjualan dan distribusi	2k,2p 9,23,28	(4.259.289)	(3.981.470)
Beban umum dan administrasi	2k,2m,2p 9,23,28	(6.232.543)	(5.659.631)
Penghasilan operasi lain	2p,24	743.057	2.466.072
Beban operasi lain	2p,24,38	(778.662)	(1.316.228)
Laba usaha		11.647.478	7.665.543
Penghasilan keuangan	2d,2n,2s, 25	531.954	77.105
Pajak final atas penghasilan keuangan	2d,2q,4 2d,2e,2s	(20.930)	(9.191)
Beban keuangan	2n,2q,11, 15,26,29d, 30,31,38	(1.064.562)	(1.890.274)
Laba sebelum pajak		11.093.940	5.843.183
Beban pajak penghasilan, neto	2q,3,13	(2.997.450)	(1.708.789)
Laba periode berjalan	2o,32	8.096.490	4.134.394
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan Keuangan Entitas Anak	2c,2m,2n,19	551.075	54.259
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		8.647.565	4.188.653

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		8.620.440	4.861.516
Kepentingan nonpengendali		(523.950)	(727.122)
Total		8.096.490	4.134.394
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		9.183.330	4.912.844
Kepentingan nonpengendali		(535.765)	(724.191)
Total		8.647.565	4.188.653
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2r,27	0,022	0,013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal disetor	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba			Kepentingan Non Pengendalian	Total Ekuitas
				Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	Sub-Total		
Saldo 31 Desember 2015	90.198.298	19.104.388	(36.802.486)	5.984.972	60.097.780	138.582.952	2.232.000	140.814.952
Laba periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016	-	-	-	-	4.861.516	4.861.516	(727.122)	4.134.394
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	51.328	-	-	51.328	2.931	54.259
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan setelah pajak	-	-	51.328	-	4.861.516	4.912.844	(724.191)	4.188.653
Saldo 30 Juni 2016	90.198.298	19.104.388	(36.751.158)	5.984.972	64.959.296	143.495.796	1.507.809	145.003.605
Saldo 31 Desember 2016	90.198.298	19.104.388	(37.256.843)	5.984.972	82.713.491	160.744.306	443.961	161.188.267
Laba (rugi) periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017	-	-	-	-	8.620.440	8.620.440	(523.950)	8.096.490
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	562.890	-	-	562.890	(11.815)	551.075
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan setelah pajak	-	-	562.890	-	8.620.440	9.183.330	(535.765)	8.647.565
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-
Pembagian Dividen Kas	-	-	-	-	(20.925.000)	(20.925.000)	-	(20.925.000)
Tambahan setoran modal pemegang saham Non Pengendali WG	-	-	-	-	-	-	3.046.946	3.046.946
Saldo 30 Juni 2017	90.198.298	19.104.388	(36.693.953)	6.084.972	70.308.931	149.002.636	2.955.142	151.957.778

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan dari pelanggan		177.249.494	140.657.394
Pembayaran untuk pemasok, gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya		(134.790.017)	(111.449.566)
Pembayaran beban operasi lain		(791.894)	(641.647)
Kas neto yang diperoleh dari operasi		41.667.583	28.566.181
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	13	3.122.290	1.868.356
Penerimaan kelebihan pembayaran pajak penghasilan final atas revaluasi aset tetap	13	372.117	-
Penerimaan penghasilan bunga		94.492	66.135
Pembayaran instrumen derivatif-bersih		(7.042)	(599.070)
Pembayaran pajak penghasilan		(2.330.304)	(1.217.895)
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	11,15,26	(2.061.239)	(1.221.320)
Pembayaran pajak pertambahan nilai dan bea masuk		(12.067.029)	(9.976.184)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	20,32	28.790.868	17.486.203
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
Penerimaan dari tambahan setoran modal pemegang saham non pengendali WG	39	3.040.540	-
Perolehan aset tetap	9	(1.306.754)	(323.883)
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	9	55.156	4.112
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	20,32	1.788.942	(319.771)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	11	55.829.037	66.485.583
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	2e,29e	204.321	205.744
Pelunasan utang bank jangka pendek	11	(56.171.698)	(80.889.457)
Pelunasan utang bank jangka panjang	15	(1.901.586)	(1.905.534)
Pelunasan pinjaman kepada pihak berelasi		(5.724.337)	(212.338)
Pembayaran dividen kas	20	(19.586.531)	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	20,32	(27.350.794)	(16.316.002)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, neto	2c,2n	260.403	149.547
Kenaikan neto dari kas dan setara kas		3.489.419	999.977
Kas dan Setara Kas Awal Periode	4	9.559.546	13.889.564
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	4	13.048.965	14.889.541

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan akta notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas rencana penggunaan laba bersih, dan perpanjangan masa tugas Dewan Komisaris dan Dewan Direksi hingga periode 2021 sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M. No. 8 dan 9 tanggal 2 Juni 2016. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060814 tanggal 24 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup bidang usaha industri bahan kimia alkylbenzene dan kegiatan usaha terkait lainnya, penampungan barang impor, menjalankan usaha dalam bidang properti dan bisnis perkantoran. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak November 1985.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2017.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir

Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai Kelompok Usaha) tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir karena tidak terdapat entitas induk yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 17.

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal yang ditempatkan dan disetor penuh

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham
28 September 1989	Penawaran umum perdana sejumlah 9.000.000 saham.	60.000.000	Rp 1.000
6 November 1989	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek.	60.000.000	Rp 1.000
28 Mei 1990	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	66.000.000	Rp 1.000

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham	
8 Juni 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi tambahan modal disetor sebesar Rp57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki.	132.000.000	Rp	1.000
12 April 1995	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	145.200.028	Rp	1.000
25 Juni 1997	Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham).	290.400.056	Rp	500
18 Mei 1999	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki.	348.481.474	Rp	500
20 Juni 2000	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	383.331.363	Rp	500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 December 2016
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Erwin Sudjono ⁽¹⁾	Erwin Sudjono ⁽¹⁾
Wakil Presiden Komisaris	Hanny Sutanto	Hanny Sutanto
Komisaris	Indrawan Masrin	Indrawan Masrin
Komisaris	Teddy Jeffrey Katuari	Teddy Jeffrey Katuari
Komisaris	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang
Komisaris Independen	Farid Harianto	Farid Harianto
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Yani Alifen	Yani Alifen
Wakil Presiden Direktur	Djazoeli Sadhani ⁽²⁾	Djazoeli Sadhani ⁽²⁾
Direktur	Jimmy Masrin	Jimmy Masrin
Direktur	Lily Setiadi	Lily Setiadi

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

	30 Juni 2017	31 December 2016
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Erwin Sudjono	Erwin Sudjono
Anggota	Anwar Setya Budi	Anwar Setya Budi
Anggota	Kohin Djunaedi	Kohin Djunaedi

(1) juga sebagai komisaris independen
(2) juga sebagai direktur independen

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, jumlah beban kompensasi neto bagi manajemen kunci yang seluruhnya berupa imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Direksi Rp8.685.500.000 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (2016: Rp6.125.000.000)	652.445	456.262
Dewan komisaris Rp3.912.900.000 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (2016: Rp2.994.600.000)	293.933	223.073
Total	946.378	679.335

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan 643 orang karyawan tetap (31 Desember 2016: 650 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Kelompok Usaha yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

Mata uang fungsional Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL)	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)	Dong Vietnam	Dong Vietnam
PT Unggul Indah Investama (UII)	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
PT Petrocentral (Petrocentral)	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
Albright & Wilson (Australia) Ltd. (AWAL)	Dolar Australia	Dolar Australia
Albright & Wilson New Zealand (AWNZ)	Dolar Selandia Baru	Dolar Selandia Baru
PT Wiranusa Grahatama (WG)	Rupiah	Rupiah
PT Wira Usaha Tama (WUT)	Rupiah	Rupiah

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Amandemen PSAK ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK lain (consequential amendments) sebagai berikut:

- PSAK No. 3: Laporan Keuangan Interim;
 - PSAK No. 5: Segmen Operasi;
 - PSAK No. 60: Instrumen Keuangan Pengungkapan; dan
 - PSAK No. 62: Kontrak Asuransi.
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim. Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja. Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan..

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada catatan 38, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Kendali diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Nonpengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS sebagai berikut:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Mata uang fungsional Entitas Anak dalam Rupiah:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tanggal pelaporan (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil alih WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan).
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mata uang fungsional Entitas Anak dalam Dong Vietnam:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mata uang fungsional Entitas Anak dalam Dolar Australia dan Dolar Selandia Baru:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs bank komersial pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan akhir bank komersial selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dibatasi atau dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode *pooling-of-interests*, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sependengali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sependengali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sependengali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan mulai tanggal 1 Januari 2013, tidak dapat diakui sebagai laba direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sependengali diakui sebagai laba atau rugi pada saat aset dijual kepada pihak yang tidak di bawah kendali yang sama dan saat hilangnya status substansi sependengalian antara entitas yang pernah bertransaksi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus (*straight-line method*). Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset real estat

Aset real estat, yang terdiri dari persediaan tanah yang tersedia untuk dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset real estat (lanjutan)

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pra-pengembangan, dan biaya langsung dan biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan pada pematangan tanah.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi bangunan dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas konstruksi bangunan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi dipindahkan ke persediaan ruang perkantoran dan unit apartemen siap jual pada saat proyek pembangunan telah selesai serta ruang perkantoran dan unit apartemen siap dijual.

Biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan suatu proyek real estat diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat Ekonomis (Tahun)	
	Perusahaan	Entitas Anak
Tanah	-	28
Bangunan dan pengembangan	20	10 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 25	5 - 21
Peralatan dan perabotan kantor	5	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	4	4 - 10

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali untuk hak atas tanah di Vietnam yang diamortisasi selama dua puluh delapan (28) tahun.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan atau bulan berikutnya secara konsisten.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Beban tanggungan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu (1) tahun ditanggungkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Imbalan kerja

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.
- Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen;
- beban atau penghasilan bunga neto.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi tunjangan cuti jangka panjang dan penghargaan masa kerja (jubilee). Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017		31 Desember 2016	
Rupiah / US\$1	Rp	13.319	Rp	13.436
Dong Vietnam / US\$1	VND	22.770	VND	22.773
Dolar Singapura / US\$1	Sin\$	1.3769	Sin\$	1,4467
Dolar Australia / US\$1	Aus\$	1.3250	Aus\$	1,3848
Dolar Selandia Baru / US\$1	NZ\$	1.3906	NZ\$	1,4300

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas tidak signifikan.

o. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi produk (2) segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017

dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan dan jasa yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pelanggan, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya dan jasa yang diberikan.

Sebelum proses pembangunan selesai, pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen dengan *strata-title* diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- (1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- (2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- (3) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika satu atau lebih kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli diakui dan diperlakukan sebagai uang muka dengan menggunakan metode deposit, serta disajikan dalam akun "Pendapatan yang Ditangguhkan", sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan atas proyek ruang perkantoran dan apartemen tersebut.

Setelah proses pembangunan selesai, pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen dengan *strata-title* diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses penjualan telah selesai;
2. Harga jual akan tertagih;
3. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjamanlain yang akan diperoleh pembeli; dan,
4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode akrual penuh tidak terpenuhi, maka pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode deposit.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Kelompok Usaha dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan dalam catatan 2b, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa bangunan sebagai pos beban pajak final dan disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar (383.331.363 saham) pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

s. Instrumen keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya - instrumen derivatif dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan dan jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan.

Instrumen derivatif Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

• **Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan SBE efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha dan utang lain-lain, instrumen derivatif, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang royalti, obligasi konversi Entitas Anak dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas lancar. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, obligasi konversi Entitas Anak, utang bank, utang royalti, dan liabilitas jangka panjang lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen keuangan derivatif

Kelompok Usaha menandatangani kontrak swap valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (qualifying hedge relationship) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba atau rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan/Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

v. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang penggunaannya dibatasi untuk kepentingan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas umum di lingkungan apartemen diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya."

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen keuangan majemuk

Instrumen keuangan majemuk yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha terdiri dari obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap modal saham atas opsi pemegangnya.

Pengakuan awal komponen liabilitas dari instrumen liabilitas majemuk menggunakan nilai wajar dari liabilitas sejenis yang tidak mempunyai opsi konversi ke ekuitas. Pengakuan awal komponen ekuitas diakui dari selisih antara nilai wajar keseluruhan dari instrumen keuangan majemuk dengan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang secara langsung terkait dialokasikan secara proporsional ke masing-masing komponen liabilitas dan komponen ekuitas. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur berdasarkan beban amortisasi dengan metode SBE. Komponen ekuitas dari instrumen keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

x. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir tahun pelaporan.

y. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2a).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha – Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang. Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang menerbitkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat Mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan empat puluh (40) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyisihan atas Keusangan dan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kas	5.376	7.114
<u>Bank</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Dolar AS		
Citibank NA	1.025.380	227.006
PT Bank DBS Indonesia	1.010.720	2.050.362
Standard Chartered Bank, Singapura	865.928	309.395
Vietcombank Co., Ltd., Vietnam	529.426	1.024.278
National Australia Bank Limited, Australia	62.752	274.681
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	125.172	223.869
Rekening Dolar Australia		
National Australia Bank Limited., Australia	2.364.013	2.679.764
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	23.940	4.533
Rekening Rupiah		
Standard Chartered Bank, Indonesia	3.177.363	224.011
PT Bank Central Asia Tbk	1.285.045	41.387
PT Bank DBS Indonesia	217.587	48.013
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	57.703	111.462
Rekening Dong Vietnam		
Vietcombank Co., Ltd., Vietnam	1.157.917	283.393
Bangkok Bank Public Company Ltd., Vietnam	553.510	430.322
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	181	89
Rekening Dolar Selandia Baru		
Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Selandia Baru	547.859	532.926

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017**

**dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<u>Bank (lanjutan)</u>		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rekening Dolar Singapura		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	35.083	17.334
Rekening Yen Jepang		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	4.010	7.359
Sub-total	<u>13.043.589</u>	<u>8.490.184</u>
<u>Setara kas - deposito berjangka</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	-	1.062.248
Sub-total	<u>-</u>	<u>1.062.248</u>
Total	<u>13.048.965</u>	<u>9.559.546</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *call deposits* adalah:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	-	6,75% - 7,00%

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)	<u>25.927.011</u>	<u>38.304.196</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak Ketiga		
Dalam Dolar Australia		
Jalco Australia Pty Ltd.	3.332.069	2.475.859
Trend Laboratories Pty. Ltd.	777.371	732.079
Colgate Villawood, Australia	620.276	424.593
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	4.388.620	4.499.813
Dalam Dong Vietnam		
Net Detergent Joint Stock Company, Vietnam	1.367.375	979.644
Unilever Vietnam International Co., Ltd., Vietnam	982.819	489.241
Lix Detergent Joint Stock Company, Vietnam	454.174	696.360
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	92.169	171.521
Dalam Dolar AS (masing-masing di bawah US\$500.000)	772.887	482.135
Dalam Dolar Selandia Baru (masing-masing di bawah US\$500.000)	711.264	596.562
Dalam Rupiah (masing-masing di bawah US\$500.000)	283.655	199.921
Sub-total	13.782.679	11.747.728
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - secara individual Pihak ketiga	(150.707)	(144.530)
Neto	13.631.972	11.603.198
Total	39.558.983	49.907.394

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>Dolar AS</u>	<u>Rupiah (Ekuivalen Dalam Dolar AS)</u>	<u>Dolar Australia (Ekuivalen Dalam Dolar AS)</u>	<u>Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)</u>	<u>Dong Vietnam (Ekuivalen Dalam Dolar AS)</u>	<u>Total</u>
30 Juni 2017						
Pihak Berelasi						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	35.920	24.479.147	-	-	-	24.515.067
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	-	1.352.746	-	-	-	1.352.746
31 – 60 hari	-	58.620	-	-	-	58.620
Lebih dari 60 hari	-	578	-	-	-	578
Sub-total	35.920	25.891.091	-	-	-	25.927.011

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	<i>Dolar AS</i>	Rupiah (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	Dolar Australia (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	<i>Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)</i>	Dong Vietnam (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	<i>Total</i>
30 Juni 2017 (lanjutan)						
Pihak ketiga						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	407.713	187.428	7.006.490	581.552	1.832.650	10.015.833
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	365.174	77.919	1.923.829	128.429	1.063.887	3.559.238
31 – 60 hari	-	541	9.396	1.283	-	11.220
Lebih dari 60 hari	-	8.149	37.532	-	-	45.681
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual		9.618	141.089	-	-	150.707
Neto	772.887	283.655	9.118.336	711.264	2.896.537	13.782.679
Total	808.807	26.174.746	9.118.336	711.264	2.896.537	39.709.690
31 Desember 2016						
Pihak Berelasi						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	36.238	32.503.396	-	-	-	32.539.634
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari		5.636.570	-	-	-	5.636.570
31 – 60 hari		127.578	-	-	-	127.578
Lebih dari 60 hari	-	414	-	-	-	414
Sub-total	36.238	38.267.958	-	-	-	38.304.196
Pihak ketiga						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	242.418	186.617	5.643.771	471.570	2.031.134	8.575.510
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	210.845	2.612	1.637.099	124.151	305.632	2.280.339
31 – 60 hari	28.872	425	671.450	421	-	701.168
Lebih dari 60 hari	-	732	45.029	420	-	46.181
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	9.535	134.995	-	-	144.530
Neto	482.135	199.921	8.132.344	596.562	2.336.766	11.747.728
Total	518.373	38.467.879	8.132.344	596.562	2.336.766	50.051.924

Piutang usaha tidak dijaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama tujuh (7) sampai dengan sembilan puluh (90) hari.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada piutang usaha yang dijaminan.

Analisa atas mutasi saldo penyesihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal tahun	144.530	4.794
Penambahan saldo penyisihan atas penurunan nilai	-	139.638
Selisih karena penjabaran mata uang asing	6.177	98
Saldo akhir periode	<u>150.707</u>	<u>144.530</u>

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 35 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak berelasi	69.692	60.567
Pihak Ketiga		
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan final atas penilaian kembali aset tetap (Rp4.961.557.740) (Catatan 13)	-	369.273
Pinjaman dan uang muka karyawan	45.886	53.889
Nikki-Universal Co.,Ltd	993.623	-
Lain-lain	277.063	204.049
Sub-total	1.316.572	627.211
Total	<u>1.386.264</u>	<u>687.778</u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Barang jadi, pada biaya perolehan atau nilai terendah antara biaya perolehan dengan realisasi neto	43.209.214	30.491.048
Barang dalam proses, pada biaya perolehan (Catatan 22)	2.252.986	2.588.966
Bahan baku, pada biaya perolehan atau nilai terendah antara biaya perolehan dengan realisasi neto	16.639.227	34.067.941

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Bahan pembantu dan suku cadang, pada biaya perolehan atau nilai terendah antara biaya perolehan dengan realisasi neto	13.071.677	11.826.221
Persediaan dalam perjalanan, pada biaya perolehan		
Barang jadi	1.139.474	1.128.247
Bahan baku	875.106	2.222.279
Lain-lain, pada biaya perolehan	23.053	18.375
Neto	<u>77.210.737</u>	<u>82.343.077</u>

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal tahun	2.998.277	420.531
Penyisihan (pemulihan) atas penurunan nilai pasar	(1.173.239)	2.572.322
Pengaruh penjabaran mata uang asing	19.231	(4.949)
Penyisihan atas keusangan	-	10.373
Penghapusan/pelepasan persediaan	(289)	-
Saldo akhir periode/tahun	<u>1.843.980</u>	<u>2.998.277</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui ketika kondisi yang semula mengakibatkan penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan mengalami perubahan yang mengakibatkan peningkatan nilai realisasi neto persediaan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2017, persediaan, selain persediaan dalam perjalanan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$72.450.000 dan Aus\$16.572.290 (31 Desember 2016: US\$72.450.000 dan Aus\$16.572.290). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan Petrocentral digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 11).

Persediaan unit apartemen terdiri dari:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Persediaan unit apartemen	8.358.461	8.328.519
Perlengkapan dan suku cadang	25.514	25.209
Saldo akhir periode	<u>8.383.975</u>	<u>8.353.728</u>

Persediaan unit apartemen WG yang belum terjual terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 4-7, Jakarta Selatan

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai persediaan unit apartemen, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan unit apartemen.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Premi asuransi	748.175	396.083
Bonus	707.652	-
Lain-lain	776.387	211.805
Total	<u>2.232.214</u>	<u>607.888</u>

8. ASET REAL ESTAT

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Tanah yang tersedia untuk dikembangkan	15.008.733	14.964.576
Fasilitas lainnya	5.412.109	5.364.973
Total	<u>20.420.842</u>	<u>20.329.549</u>

Aset real estat merupakan aset milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 4-7, Jakarta Selatan, yang terdiri dari unit apartemen dan pembangunan proyek perkantoran yang akan dikembangkan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai aset real estat, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

WG telah memperoleh sertifikat HGB atas tanah tersebut yang akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2036. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017

dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET REAL ESTAT (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017, aset real estat dan aset tetap WG (Catatan 9), diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp400 miliar (31 Desember 2016: Rp400 miliar) termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, luas tanah yang tersedia untuk dikembangkan adalah seluas 1,4 hektar.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo		Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2c)		Saldo 30 Juni 2017
	1 Januari 2017	Penambahan					
Nilai Perolehan							
Tanah	6.251.434	-	-	-	44.056	-	6.295.490
Bangunan dan pengembangan	18.906.922	67.167	-	-	378.673	-	19.352.762
Mesin dan peralatan	240.471.727	262	-	51.351	2.942.793	-	243.466.133
Peralatan dan perabotan kantor	5.380.954	4.035	(7.240)	3.075	118.936	-	5.499.760
Alat-alat pengangkutan	2.621.575	132.497	(217.839)	-	9.292	-	2.545.525
Aset tetap dalam penyelesaian	4.276.360	1.103.193	-	(54.426)	2.848	-	5.327.975
Total nilai perolehan	277.908.972	1.307.154	(225.079)	-	3.496.598	-	282.487.645
Akumulasi Penyusutan							
Tanah	131.739	2.978	-	-	113	-	134.830
Bangunan dan pengembangan	16.326.093	141.453	-	(1.005)	306.028	-	16.772.569
Mesin dan peralatan	219.084.420	2.261.285	-	-	2.766.038	-	224.111.743
Peralatan dan perabotan kantor	5.152.740	48.585	(7.240)	1.005	116.299	-	5.311.389
Alat-alat pengangkutan	2.048.195	139.713	(210.226)	-	9.177	-	1.986.859
Total akumulasi penyusutan	242.743.187	2.594.014	(217.466)	-	3.197.655	-	248.317.390
Nilai Buku	35.165.785						34.170.255

	Saldo		Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2c)		Saldo 31 Desember 2016
	1 Januari 2016	Penambahan					
Nilai Perolehan							
Tanah	6.249.746	-	-	-	1.688	-	6.251.434
Bangunan dan pengembangan	18.976.992	40.770	-	3.047	(113.887)	-	18.906.922
Mesin dan peralatan	240.966.211	15.612	2.465	478.285	(985.916)	-	240.471.727
Peralatan dan perabotan kantor	5.340.355	25.468	1.455	34.934	(18.348)	-	5.380.954
Alat-alat pengangkutan	2.551.049	272.180	175.415	-	(26.239)	-	2.621.575
Aset tetap dalam penyelesaian	2.278.135	2.516.387	-	(516.266)	(1.896)	-	4.276.360
Total nilai perolehan	276.362.488	2.870.417	179.335	-	(1.144.598)	-	277.908.972
Akumulasi Penyusutan							
Tanah	130.966	6.048	-	-	(5.275)	-	131.739
Bangunan dan pengembangan	16.137.131	294.210	-	-	(105.248)	-	16.326.093
Mesin dan peralatan	215.335.645	4.692.470	1.112	-	(942.583)	-	219.084.420
Peralatan dan perabotan kantor	5.083.952	89.100	1.454	-	(18.858)	-	5.152.740
Alat-alat pengangkutan	1.973.345	273.927	175.415	-	(23.662)	-	2.048.195
Total akumulasi penyusutan	238.661.039	5.355.755	177.981	-	(1.095.626)	-	242.743.187
Nilai Buku	37.701.449						35.165.785

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, penambahan aset tetap yang belum dilunasi adalah sebesar US 918 (31 Desember 2016: US751).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Laba atas pelepasan aset tetap

	2017	2016
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	55.156	4.112
Nilai buku aset tetap yang dilepas	7.613	672
Laba atas pelepasan aset tetap, neto	47.543	3.440

Total penyusutan yang dibebankan pada operasi selama enam (6) bulan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pokok penjualan	2.403.909	2.492.248
Beban umum dan administrasi	179.214	172.651
Beban penjualan dan distribusi	10.891	10.952
Total	2.594.014	2.675.851

Pada tanggal 30 Juni 2017, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$127.942.183 yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan dan perabotan.

Hak atas tanah

Perusahaan memiliki beberapa sertifikat HGB atas tanah yang akan berakhir pada beberapa tanggal antara tanggal 23 Desember 2016 dan 20 April 2037. Terkait sertifikat HGB atas tanah yang berakhir pada tanggal 23 Desember 2016, sampai dengan tanggal 28 Juli 2017, sertifikat HGB tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Petrocentral memiliki sertifikat HGB untuk tanah seluas 20.000 meter persegi yang berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

AWAL memiliki hak milik tanpa batas waktu atas tanah yang berlokasi di Yarraville, Victoria dan Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Penjaminan dan pertanggungan asuransi

Pada tanggal 30 Juni 2017, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$253.371.000, Aus\$98.682.593 dan Rp442.065.055.000 (31 Desember 2016: US\$252.621.000, Aus\$98.682.593 dan Rp440.545.155.000) (Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Petrocentral

Aset tetap milik Petrocentral dijamin untuk fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari DBS (Catatan 11).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penurunan nilai dan penghapusan atas nilai buku

Petrocentral

Manajemen Petrocentral berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Penurunan nilai dan penghapusan atas nilai buku (lanjutan)

AWAL

Pada tahun 2005, AWAL menghentikan operasi pabrik fosfornya. Sehubungan dengan hal itu, pabrik tersebut dianggap telah mengalami penyusutan penuh sebesar Aus\$2.397.551.

Pada tahun 2012, AWAL mengakui penyusutan tambahan sebesar Aus\$4.984.273 atas bangunan dan peralatan pabrik di Yarraville yang digunakan untuk produksi beberapa jenis phosphate. Nilai tercatat dari aset tersebut disusutkan seluruhnya di tahun 2013 bersamaan dengan penutupan pabrik di Yarraville.

Pada akhir tahun 2013, AWAL menghentikan fasilitas produksi phosphate di Yarraville, dan sejak saat itu, AWAL melakukan pembelian atau menunjuk pihak lain untuk melakukan produksi phosphoric acid, technical food grade phosphates dan polyphosphates.

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Tahun Penyelesaian
<u>30 Juni 2017</u>			
Mesin dan peralatan			
Perusahaan	93%	2.130.738	2017
Entitas Anak	95%	109.220	2017
Bangunan dan pengembangan			
Perusahaan	69%	3.088.017	2017
Total		5.327.975	
<u>31 Desember 2016</u>			
Mesin dan peralatan			
Perusahaan	90%	2.130.737	2017
Entitas Anak	93%	61.608	2017
Bangunan dan pengembangan			
Perusahaan	46%	2.084.015	2017
Total		4.276.360	

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
<u>Lancar</u>		
Uang muka kepada pemasok	68.164	136.111
Instrumen derivatif	31.845	417.990
Total	100.009	554.101
<u>Tidak Lancar</u>		
Ketetapan pajak dalam proses keberatan (Catatan 13)	141.176	139.947
Jaminan	83.842	83.187
Piutang karyawan	45.435	64.666
Lain-lain	29.599	24.821
Total	300.052	312.621

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
PT Bank DBS Indonesia	8.045.321	3.524.114
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Indonesia	-	2.850.000
Standard Chartered Bank, Indonesia	-	2.001.260
Total	8.045.321	8.375.374

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving* dan *letter of credit* (LC) dan juga omnibus LC dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000 pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: US\$30.000.000). Sebagian pinjaman tersebut sebesar US\$5.000.000 merupakan *uncommitted time loan revolving*. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2017.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dan *impor settlement* dari The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$15.000.000 pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: US\$15.000.000). Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2017.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank, Indonesia (SCB), dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$15.000.000 pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: US\$15.000.000). Pada tanggal 30 Juni 2017, fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Perusahaan untuk menerbitkan bank garansi untuk PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) dan PT Banten Inti Gasindo sehubungan dengan kesepakatan pemasokan gas (Catatan 34a dan 34b). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan dan Ull memperoleh fasilitas bersama *uncommitted omnibus facility* dari DBS dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000 pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: US\$20.000.000). Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Agustus 2017.

UICPL

Pada tanggal 17 November 2015, UICPL memperoleh *uncommitted loan facilities* dari SCB, Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis.

Petrocentral

Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen yang dapat digunakan dalam bentuk fasilitas *letter of credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, Trust Receipt, Accounts Payable Financing, Bank Garansi dan Revolving Credit* dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US\$4.500.000 dari DBS pada tanggal 30 Juni 2017 (31 Desember 2016: US\$6.500.000). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Agustus 2017. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 7 dan 10).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha, akuisisi, penjualan aset tetap utama dan menjaminkan aset tetap di Merak, Banten.

Petrocentral

Fasilitas kredit Petrocentral tersebut di atas mencakup persyaratan tertentu, antara lain, untuk menyampaikan pemberitahuan kepada pemberi pinjaman dalam hal perubahan anggaran dasar, penerimaan kredit baru dan pembagian dividen serta mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, sedangkan petrocentral tidak memenuhi persyaratan rasio debt service coverage pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Suku bunga

Tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	7,67% – 9,90%	8,90% - 10,30%
Dolar AS	2,30% - 3,90%	2,65% - 2,73%

Lain-lain

Jatuh tempo dari masing-masing fasilitas tersebut maksimum sembilan puluh (90) hari dari tanggal penarikan.

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Dalam Dolar AS		
Qatar Shell GTL Limited	6.225.637	6.805.646
Unilever Asia Private Ltd.	1.189.269	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.092.839	958.346
Shell MDS Sdn. Bhd.	-	1.709.972
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.989.826	1.825.482
Dalam Dolar Australia (masing-masing di bawah US\$500.000)	2.007.764	873.132
Dalam Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	1.659.891	3.088.533
PT Petrokimia Gresik	1.209.522	939.847
PT Perusahaan Listrik Negara	535.735	544.387
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	770.987	528.504
Dalam mata uang lainnya		
Lain-lain	149.779	275.211
Total	16.831.249	17.549.060

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara tujuh (7) hari sampai dengan seratus dua puluh (120) hari.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pajak pertambahan nilai	243.859	198.786
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Entitas Anak	100.795	-
Pajak penghasilan Pasal 21	-	174
Total	344.654	198.960

Pada bulan Oktober 2015, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Kebijakan Ekonomi Paket V dalam bentuk insentif pajak untuk penilaian kembali aset tetap sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010.2015 yang telah direvisi dengan PMK No. 233/PMK.03/2015.

Sesuai dengan PMK tersebut, Perusahaan dapat melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dengan mendapatkan perlakuan khusus apabila permohonan penilaian kembali tersebut diajukan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam jangka waktu sejak berlakunya PMK tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Perlakuan khusus tersebut berupa pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 3% sampai dengan 6% yang dikenakan atas selisih lebih nilai aset tetap hasil penilaian kembali dengan nilai sisa buku semula.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan mengajukan permohonan untuk penilaian kembali aset tetap atas dasar perhitungan sendiri (self assessment) dan membayar pajak penghasilan final terkait sebesar Rp30.908.136.000 (setara dengan dengan US\$2.240.532). Berdasarkan PMK, hasil perkiraan penilaian kembali tersebut harus dilakukan penilaian kembali oleh penilai publik yang independen (KJPP) atau ahli penilai, yang memperoleh ijin dari Pemerintah, paling lambat tanggal 31 Desember 2016. Setelah meneliti kelengkapan dan kebenaran permohonan, DJP dalam jangka waktu 30 hari sejak permohonan diterima lengkap dapat menerbitkan surat keputusan persetujuan penilaian kembali aset tetap.

Perusahaan menunjuk KJPP Antonius Setiady dan Rekan (sebelumnya dikenal sebagai PT Ujatek Baru) untuk melakukan penilaian kembali aset tetap. Pada tanggal 22 Februari 2016, KJPP menyelesaikan laporan penilaian kembali aset tetap tersebut. Nilai pasar aset tetap untuk aset yang diajukan penilaian kembali ke DJP berdasarkan laporan penilaian aset dari KJPP adalah sebesar Rp940.902.520.000 (setara dengan US\$68.206.055) dan nilai buku aset tetap fiskal adalah sebesar US\$6.337.804, sehingga terdapat kelebihan penilaian kembali aset tetap terhadap nilai buku neto sebesar US\$61.848.251.

Pada tanggal 9 September 2016, Perusahaan menerima surat persetujuan atas permohonan revaluasi aset dari Kantor Pajak, Berdasarkan surat persetujuan No. KEP-523/WPJ19/2016, Perusahaan kelebihan membayar pajak penghasilan final sebesar Rp4.961.557.740 ekuivalen dengan US\$372.117. Pada tanggal 31 Desember 2016 kelebihan pembayaran pajak penghasilan final tersebut sebesar Rp4.961.557.740 atau ekuivalen dengan US\$369.273) sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain, pihak ketiga – kelebihan pembayaran pajak penghasilan final atas penilaian kembali aset tetap". Pada tanggal 4 April 2017, kelebihan pembayaran pajak penghasilan final tersebut sebesar Rp 4.916.557.740 telah diterima oleh perusahaan.

Perlakuan akuntansi terhadap revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan ini dicatat oleh Perusahaan setelah mendapatkan persetujuan dari Kantor Pajak.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak (lanjutan)

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Utang pajak penghasilan badan		
Perusahaan		
2017	34.217	-
2016	-	58.958
Entitas Anak	46.356	58.044
Pajak Pertambahan Nilai	669.812	511.401
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	212	186
Pasal 21	235.942	126.377
Pasal 23/26	1.376.010	128.520
Pasal 25	-	2.781
Total	2.362.549	886.267

Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.093.940	5.843.183
Ditambah (Dikurangi):		
Dividen yang diterima dari Entitas Anak dan laba (rugi) antar perusahaan yang belum direalisasi, neto	254.993	541.425
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum pajak	(80.940)	486.131
Laba sebelum pajak Perusahaan	11.267.993	6.870.739
Beda temporer		
Penyusutan	(1.937.938)	(1.869.760)
Penyisihan (pemulihan) atas penurunan nilai pasar	(1.173.239)	43.559
Persediaan	128.851	167.565
Beban Imbalan kerja	-	157.102
Lain-lain	-	(120.780)
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari penyusutan komersial atas aset yang tidak dapat disusutkan untuk perpajakan, beban kantor dan kesejahteraan karyawan)	125.775	192.198

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak (lanjutan)

	2017	2016
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(199.088)	(185.840)
Beban terkait penghasilan yang pajaknya bersifat final	176.323	187.585
Penghasilan yang bukan obyek pajak Bunga	(65.413)	(34.216)
Penghasilan kena pajak Perusahaan	8.323.264	5.408.152
Beban pajak penghasilan – kini	2.080.816	1.352.038
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	1.534.973	993.762
Pasal 24	15.638	22.584
Pasal 25	495.988	-
Total	2.046.599	1.016.346
Utang pajak penghasilan badan Perusahaan	34.217	335.692

Total penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 diatas berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan baru akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan setelah berakhirnya tahun pajak.

Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku di Indonesia, batas waktu Penyampaian SPT pajak penghasilan wajib pajak badan adalah 4 (empat) bulan setelah akhir tahun pajak dan dapat diperpanjang paling lama 2 (dua) bulan dengan cara menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain kepada Direktur Jenderal Pajak yang ketentuannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban Pajak Penghasilan – kini		
Perusahaan	(2.080.816)	(1.352.038)
Entitas Anak	(143.677)	(144.538)
Penyesuaian atas pajak penghasilan		
Badan yang berasal dari tahun Sebelumnya		
Perusahaan	(33.656)	-
Entitas Anak	6.867	-
Total beban pajak penghasilan – kini	(2.251.282)	(1.496.576)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2017	2016
Manfaat Pajak Penghasilan – tangguhan Perusahaan		
Asset tetap	(484.484)	(517.786)
Liabilitas imbalan kerja	43.777	102.441
Persediaan	(261.097)	50.165
Lain-lain	-	20.153
Sub-total	<u>(701.804)</u>	<u>(345.027)</u>
Entitas Anak		
Rugi fiskal	(93.350)	81.873
Obligasi konversi Entitas Anak	33.192	29.555
Liabilitas imbalan kerja	16.720	17.533
Lain-lain	(310)	6.350
Persediaan	-	(2.497)
Sub-total	<u>(43.748)</u>	<u>132.814</u>
Total manfaat pajak penghasilan – tangguhan	<u>(745.552)</u>	<u>(212.213)</u>
Total Beban Pajak Penghasilan – Final		
Entitas Anak	<u>(616)</u>	<u>-</u>
Beban pajak penghasilan, neto	<u>(2.997.450)</u>	<u>(1.708.789)</u>

Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Perusahaan		
2015	-	3.155.946
Petrocentral		
2016	81.092	81.092
Ull		
2016 (Rp780.166.000)	58.576	58.066
2015 (Rp888.977.552)	66.745	66.164
Total	<u>206.413</u>	<u>3.361.268</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Pemeriksaan pajak tahun 2015

Pada bulan april 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2015 dimana Kantor Pajak menilai kelebihan pembayaran pajak sebesar US\$3.122.290 dari klaim awal pengembalian dana sebesar US\$3.155.946. Perusahaan menerima penilaian pajak tersebut dan membebaskan selisih sebesar US\$33.656 pada operasi tahun berjalan. Pada tanggal 17 April 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp41.545.147.913 (ekuivalen dengan US\$3.122.290 dari tagihan sebelumnya sebesar US\$3.155.946. Perusahaan membebaskan selisih tersebut sebesar Rp448.367.097 (ekuivalen dengan US\$33.656) ke operasi tahun berjalan.

Pemeriksaan pajak tahun 2014

Pada bulan april 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2014 dimana Kantor Pajak menilai kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp23.499.85.241 dari klaim awal pengembalian dana sebesar Rp23.594.730.991. Perusahaan menerima penilaian pajak tersebut dan membebaskan selisih sebesar Rp94.925.750 pada operasi tahun berjalan. Pengembalian dana diterima pada tanggal 11 Mei 2016, setelah kompensasi atas bunga terkait keterlambatan pembayaran PPN sebesar Rp16.291.699. Restitusi kas diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp23.483.513.542 atau setara dengan US\$1.770.657.

Pemeriksaan pajak tahun 2003

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2003 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 23, 26 dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait. Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

Pada bulan Mei dan Juni 2006, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keberatan tersebut dan oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan gugatan Perusahaan dan tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp5.554.014.232 telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2007.

Namun, pada tanggal 4 September 2007, Kantor Pajak telah mengirimkan Memori Peninjauan Kembali ("MPK") kepada Mahkamah Agung ("MA") atas putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan telah mengirimkan tanggapan dan jawaban atas MPK tersebut kepada MA. Sampai dengan tanggal 28 Juli 2017, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

Pajak Impor

Pada tanggal 15 Juni 2011, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mengirimkan Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP) yang menyatakan bahwa terdapat kekurangan pembayaran pajak atas impor yang dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp766.580.000, yang terdiri dari bea masuk sebesar Rp681.404.000, PPN sebesar Rp68.141.000 dan pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp17.035.000.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan tidak setuju atas penetapan tersebut dan mengirimkan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 4 Agustus 2011. Atas kekurangan pembayaran pajak impor yang dimaksud dalam SPKTNP, Perusahaan telah membayar terlebih dahulu kepada Kas Negara sebesar Rp766.580.000 pada bulan Agustus 2011 dan Juli 2013. PPN masukan sebesar Rp68.141.000 dikreditkan terhadap PPN keluaran dan pajak penghasilan pasal 22 sebesar Rp17.035.000 dikreditkan terhadap utang pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun pajak 2013 dan 2011.

Pada tanggal 8 Januari 2013, Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan sebesar Rp766.580.000. Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali ke MA atas hasil keputusan banding tersebut pada tanggal 17 April 2013.

Pada tanggal 6 Juni 2016, MA menyetujui pengajuan peninjauan kembali Perusahaan melalui surat keputusan No 252/B/PK/PJK/2016. Pada tanggal 27 Oktober 2016, Perusahaan mengajukan pengembalian pajak terkait kepada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Sampai tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan belum mendapatkan jawaban atas pengajuan tersebut.

Total pembayaran bea masuk sebesar Rp681.404.000 atau ekuivalen dengan US\$51.160 (31 Desember 2016: Rp681.404.000 atau ekuivalen dengan US\$57.160) disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Petrocentral

Pemeriksaan pajak tahun 2014

Pada bulan April 2016, Petrocentral menerima SKP atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp1.286.994.594. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Petrocentral pada tanggal 27 April 2016.

Pajak Impor

Pada bulan April 2012, Petrocentral menerima Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPTNP") yang diantaranya menetapkan kurang bayar bea masuk dalam rangka impor sebesar Rp1.198.916.000. Kurang bayar tersebut telah dilunasi oleh Petrocentral pada tanggal 26 Juli 2012. Petrocentral mengajukan surat keberatan atas SPTNP yang kemudian ditolak oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Pada tahun yang sama Petrocentral mengajukan banding.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Petrocentral (lanjutan)

Pajak Impor (lanjutan)

Permohonan banding Petrocentral ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan pada tanggal 22 Agustus 2013. Petrocentral telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung (MA) atas hasil keputusan banding tersebut pada tanggal 8 Oktober 2013. Sampai dengan tanggal 28 Juli 2017, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

Total pembayaran bea masuk sebesar Rp1.198.916.500 atau ekuivalen dengan US\$90.016 (31 Desember 2016: Rp1.198.916.000 atau ekuivalen dengan US\$89.232), disajikan sebagai bagian dari akun "Asset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ull

Pemeriksaan Pajak Tahun 2014

Pada tanggal 23 Maret 2015, Ull menerima SKP untuk tahun fiskal 2014. Berdasarkan SKP tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui untuk pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp1.840.083.250 atau setara dengan US\$140.379 dan telah diterima oleh Ull pada tanggal 1 Agustus 2016.

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Aset pajak tangguhan		
Rugi fiskal	2.094.523	2.098.334
Liabilitas imbalan kerja	1.407.904	1.330.899
Investasi dalam obligasi konversi	290.537	328.283
Aset tetap	10.755.317	11.245.692
Lain-lain	(118.351)	134.833
Aset pajak tangguhan	14.429.928	15.138.041
Liabilitas pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja	4.992	4.948
Aset tetap	(7.349)	(7.285)
Obligasi konversi Entitas Anak	(528.249)	(596.878)
Lain-lain	2.403	2.383
Liabilitas pajak tangguhan	(528.203)	(596.832)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Pembagian dividen oleh entitas-entitas anak domestik merupakan penghasilan tidak kena pajak.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Kelompok Usaha memiliki aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi yang timbul dari Entitas Anak di Australia dan Indonesia masing-masing sebesar Aus\$2.729.926 atau ekuivalen dengan US\$2.087.575 dan US\$124.056 serta Rp21.584.750 (ekuivalen dengan US\$1.620) (31 Desember 2016: Entitas Anak di Australia sebesar Aus\$2.761.865 (ekuivalen dengan US\$1.994.343 dan Indonesia sebesar US\$103.991). Rugi fiskal di Indonesia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Rugi fiskal di Australia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan untuk jangka waktu yang tidak terbatas jika perusahaan dapat memenuhi kriteria tertentu.

Lain-lain

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Perusahaan, Petrocentral, UII dan WG	25%	25%
UICPL	17%	17%
UICV	15% / 22%	15% / 22%
AWAL	30%	30%
AWNZ	30%	30%

PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang dikeluarkan pada tanggal 3 Agustus 2015 untuk menggantikan PP 77/2013, mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

- i. Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia,
- ii. Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak,
- iii. Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan

Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Kewajiban penyediaan fasilitas umum/sosial	5.861.556	5.747.703
Bunga	467.805	736.892
Lain-lain	1.604.400	1.248.664
Total	<u>7.933.761</u>	<u>7.733.259</u>

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	7.500.000	9.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	1.607.610	1.992.015
Sub-total	9.107.610	10.992.015
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(47.093)	(62.749)
	9.060.517	10.929.266
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun, neto	5.260.701	3.753.702
Bagian jangka panjang, neto	<u>3.799.816</u>	<u>7.175.564</u>

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.

Pada tanggal 7 Januari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kredit" dengan BTMU. Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$15.000.000. Jangka waktu ketersediaan pinjaman adalah satu (1) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali dan mendukung belanja modal Perusahaan termasuk pendanaan pembangunan dermaga.

Fasilitas ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-13 (tiga belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 7 Nopember 2018 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Periode</u>	<u>Pembayaran</u>
Juli 2017 – Juni 2018	4.500.000
Juli 2018 – November 2018	3.000.000
TOTAL	<u>7.500.000</u>

Angsuran pertama sebesar US\$750.000 telah dilakukan pada tanggal 9 Februari 2015.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan yang berkisar antara 3,53% - 3,83% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (2016: 2,99% - 3,28%). Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali sebesar US\$1.500.000 untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (2016: US\$1.500.000)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 3 April 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi tanpa jaminan dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali dan mendukung belanja modal Perusahaan.

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Fasilitas ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-4 (empat) sejak penarikan pertama sampai dengan 24 April 2019. Saldo hutang akan dibayar dalam jumlah yang sama untuk setiap angsurannya dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Periode	Pembayaran (Rupiah)
Juli 2017 – Juni 2018	10.705.882.353
Juli 2018 – April 2019	10.705.882.353
TOTAL	21.411.764.706

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 24 April 2014.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan 10,25% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (2016: 11,00% - 11,25%). Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali sebesar Rp 5.352.941.176 (setara dengan US\$401.586) periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (2016: Rp5.352.941.176 setara dengan US\$405.534)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan pembatasan-pembatasan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, antara lain, sehubungan dengan perolehan pinjaman lain, perubahan tujuan usaha, perubahan struktur permodalan, penarikan modal saham serta penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

16. LIABILITAS LAINNYA

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
<u>Jangka pendek</u>		
Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan		
Aset tetap (Catatan 36b)	166.411	159.223
Cadangan untuk rehabilitasi lingkungan		
(Catatan 36b)	150.940	144.420
Instrumen derivatif	5.888	3.102
Total	323.239	306.745

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
<u>Jangka panjang</u>		
Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap	46.440	46.036
	46.440	46.036

17. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Total
Pemegang Saham			
PT Aspirasi Luhur	181.351.604	47,31%	42.672.236
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440
PT Salim Chemicals Corpora	39.635.036	10,34	9.198.490
Publik dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	118.683.902	30,96	28.054.133
Total	383.331.363	100,00%	90.198.298

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan memiliki 318.509 (0,083%) saham Perusahaan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan, Petrocentral, UII dan Entitas Anak lainnya yang berada di Indonesia diwajibkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba setelah pajak sampai dengan minimal 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham, selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639	420.639
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451	14.524.451
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 30)	4.159.298	4.159.298
Total	<u>19.104.388</u>	<u>19.104.388</u>

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	<u>Tanggal Efektif Transaksi</u>	<u>Total Imbalan</u>	<u>Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi</u>	<u>Selisih Nilai Transaksi</u>
Transaksi penjualan tanah Perusahaan kepada WG	31 Oktober 1997	60.482.549	49.414.000	11.068.549
Dikurangi: Konversi atas obligasi konversi WG	26 Juni 2005	1.630.987	(3.169.778)	4.800.765
Total				6.267.784
Akumulasi realisasi per 31 Desember 2012				(2.108.486)
Saldo 31 Desember 2012				4.159.298
Realisasi tahun 2013 - 2017				-
Saldo 31 Desember 2016 dan 30 Juni 2017				<u>4.159.298</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dari Entitas Anak di bawah ini yang dilaporkan dalam mata uang selain Dolar AS (Catatan 2a):

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
AWAL	3.254.190	2.686.482
Ull dan Entitas Anak	(32.499.424)	(32.487.845)
Petrocentral	(6.740.218)	(6.740.218)
UICV	(708.501)	(715.262)
Total	(36.693.953)	(37.256.843)

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Perusahaan

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 23 Mei 2017, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan untuk membagikan dividen kas sebesar US\$20.925.000 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 6 Juni 2017 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp13.410 untuk US\$1 (Rp732 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 16 Mei 2017. Sampai dengan tanggal 28 Juli 2017, risalah rapat notaris tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berlangsung pada tanggal 2 Juni 2016, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M. No. 8, para pemegang saham memutuskan, antara lain untuk tidak membagikan dividen dan tidak membentuk cadangan umum untuk tahun buku 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan memiliki saldo hutang dividen sebesar Rp3.291.460.415 atau ekuivalen dengan US\$247.125 (31 Desember 2016: Rp1.187.648.647 atau ekuivalen dengan US\$88.393) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. PENJUALAN

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Bahan Kimia</u>		
Surfactants	133.949.210	126.032.228
Phospate	16.701.398	9.938.776
Penjualan neto – bahan kimia	150.650.608	135.971.004
Pendapatan neto – real estat	491.783	460.148
Total	151.142.391	136.431.152

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. PENJUALAN (LANJUTAN)

Perusahaan, UICPL dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi (Catatan 29). Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Bahan Kimia</u>		
Bahan baku yang digunakan	107.655.021	76.270.114
Upah dan biaya pabrikasi	26.642.103	24.103.433
Total biaya produksi	134.297.124	100.373.547
Persediaan barang dalam proses (Catatan 6)		
Awal periode	2.588.966	2.616.654
Akhir periode	(2.252.986)	(2.109.611)
Biaya pokok produksi	134.633.104	100.880.590
Persediaan barang jadi		
Awal periode	31.619.295	38.767.031
Pembelian	6.536.460	8.737.899
Akhir periode	(44.348.688)	(28.628.400)
Beban pokok penjualan – bahan kimia	128.440.171	119.757.120
Beban pokok penjualan – real estat	527.305	517.232
Total	128.967.476	120.274.352

Pemasok utama adalah Qatar Shell GTL Limited (Qatar Shell) dan PT Pertamina (Persero).

23. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI DAN LAIN-LAIN

	2017	2016
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	3.328.139	3.156.830
Sewa tanki	563.335	502.436
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	367.815	322.204
Total	4.259.289	3.981.470
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan	4.394.951	3.796.260
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	1.837.592	1.863.371
Total	6.232.543	5.659.631

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Pendapatan sewa	269.976	256.140
Laba atas instrumen derivatif	258.209	-
Laba kurs operasi, neto	118.100	2.140.253
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	96.772	69.679
Total	743.057	2.466.072
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Rugi kurs operasi, neto	316.258	115.487
Rugi pada instrumen derivatif	9.828	875.149
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	452.576	325.592
Total	778.662	1.316.228

25. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba kurs keuangan, neto	315.027	-
Pendapatan bunga	216.927	77.105
Total	531.954	77.105

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban bunga	916.137	1.287.643
Peningkatan nilai utang obligasi konversi (Catatan 30)	132.769	118.220
Beban keuangan lainnya	15.656	15.656
Rugi kurs keuangan, neto	-	468.755
Total	1.064.562	1.890.274

27. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.620.440	4.861.516
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	383.331.363	383.331.363
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham	0,022	0,011

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-177/KM.17/1996 tanggal 21 Mei 1996 dan perubahan yang terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP 412/KM.5/2005 tanggal 11 November 2005. Iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 3% dari gaji bulanan karyawan.

Beban pensiun berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 berjumlah US\$181.396 (2016: US\$177.492), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto per tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar US\$4.088.783 (31 Desember 2016: US\$3.854.657).

Perusahaan, Petrocentral dan WG juga mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang), yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti. Beban imbalan kerja Perusahaan, Petrocentral dan WG ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Sentra Jasa Aktuarial pada tanggal 27 Februari 2017 (2015: berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Sentra Jaya Aktuarial, tanggal 22 Februari 2016). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Tingkat bunga aktuarial per tahun	8,15%	9,00%
Tingkat hasil investasi per tahun	8,15%	9,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%
Tingkat Mortalitas	TMII II-2011*)	TMII II-2011*)
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Usia pensiun dipercepat	45 tahun	45 tahun
Tingkat perputaran	1% untuk setiap usia	1% untuk setiap usia
Tingkat cacat	10,00% dari tingkat mortalitas	10,00% dari tingkat mortalitas

*) Tabel Mortalita Indonesia

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti panjang, penghargaan masa kerja (jubilee) dan logam mulia.

Perusahaan memberikan cuti panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan gaji pokok untuk karyawan yang telah bekerja selama masa kerja tertentu. Program tersebut berlaku bagi karyawan hingga level tertentu.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017**

**dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Penghargaan masa kerja berupa penghargaan jasa jangka panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan upah untuk karyawan yang telah bekerja selama masa kerja tertentu.

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ masing-masing sebesar 10,5% (2016: 10,5%) dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan karyawan bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan oleh AWAL dan AWNZ adalah sebesar US\$251.884 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (2016: US\$251.183).

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Total Aset	
	30 Juni 2017	31 Desember 2016	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Piutang Usaha (Catatan 5)				
<u>Entitas dengan Pengaruh</u>				
<u>Signifikan terhadap</u>				
<u>Kelompok Usaha</u>				
PT Aspirasi Luhur	24.522.044	35.426.202	11,56%	15,61%
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
PT Wings Surya	720.997	1.768.432	0,34	0,78
PT Indokemika Jayatama	372.466	254.707	0,18	0,11
PT Sayap Mas Utama	169.529	593.391	0,08	0,26
PT Fosfindo	67.722	187.224	0,03	0,08
Lain-lain	74.253	74.240	0,03	0,04
Total	25.927.011	38.304.196	12,22%	16,88%
	Jumlah		Persentase terhadap Total Liabilitas	
	30 Juni 2017	31 Desember 2016	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Utang Usaha				
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
Ecogreen Oleochemicals				
Pte., Ltd., Singapura	2.951.480	2.416.512	4,90%	3,68%
PT Lautan Luas Tbk	100.755	78.395	0,17%	0,12%
Total	3.052.235	2.494.907	5,07%	3,80%

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah		Persentase terhadap Total Penjualan Neto	
	2017	2016	2017	2016
Penjualan Neto				
<u>Entitas dengan Pengaruh</u>				
<u>Signifikan terhadap</u>				
<u>Kelompok Usaha</u>				
PT Aspirasi Luhur	95.423.560	92.364.540	63,13%	67,70%
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
PT Indokemika Jayatama	1.236.020	1.001.582	0,82	0,73
PT Fosfindo	374.072	737.305	0,25	0,54
PT Wings Surya	7.395.758	2.449.817	4,89	1,80
PT Sayap Mas Utama	2.508.322	-	1,66	-
Lain-lain	146.955	194.087	0,10	0,14
Total	107.084.687	96.747.331	70,85%	70,91%
	Total		Persentase dari Total Pembelian	
	2017	2016	2017	2016
Pembelian				
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
Ecogreen Oleochemicals				
Pte., Ltd., Singapura	6.922.709	5.398.874	7,25%	4,54%
PT Lautan Luas Tbk	327.769	61.752	0,34%	0,09
Total	7.250.478	5.460.626	7,59%	7,86%

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Dalam perjanjian distributor, Perusahaan menunjuk AL sebagai distributor untuk penjualan Alkylbenzene di dalam negeri.

- b. Sehubungan dengan distribusi produk Perusahaan, Perusahaan juga menggunakan jasa AL untuk pengelolaan tangki dan pengangkutan. Beban pengelolaan tangki dan pengangkutan yang dibebankan oleh AL untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar US\$254.787 atau 7,59% dari total beban pengelolaan tangki dan pengangkutan konsolidasian (2016: US\$263.852 atau 7,21% dari total beban pengelolaan tangki dan pengangkutan konsolidasian). Pada tanggal 30 Juni 2017, saldo utang kepada AL sebesar Rp1.254.814.092 ekuivalen dengan US\$94.212 atau 0,16% dari total liabilitas konsolidasian (31 Desember 2016: Rp1.187.287.005, ekuivalen dengan US\$88.366 atau 0,13% dari total liabilitas konsolidasian) disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017**

**dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Kelompok Usaha membeli bahan baku dan bahan tidak langsung dari pihak-pihak berelasi.
- d. Pada tanggal 30 Juni 2017, saldo utang obligasi konversi WG kepada PT Salim Chemicals Corpora sebesar Rp20.470.631.143, ekuivalen dengan US\$1.536.950 (31 Desember 2016: Rp19.408.019.642 atau ekuivalen dengan US\$1.444.479) dan PT Ekaprana Graha Adhika (EGA) (Catatan 30) sebesar Rp13.647.087.427, ekuivalen dengan US\$1.024.633 (31 Desember 2016: Rp12.938.379.760 atau ekuivalen dengan US\$962.986), disajikan sebagai "Obligasi konversi Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. Pada tanggal 30 Juni 2017, saldo utang WG kepada AL sebesar Rp24.094.179.093 (ekuivalen dengan US\$1.809.008) atau 3,00% dari total liabilitas konsolidasian (31 Desember 2016: Rp89.302.515.075 atau ekuivalen dengan US\$6.646.510 atau 10,12% dari total liabilitas konsolidasian) disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan tingkat suku bunga 10,75% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (2016: 11,50%-11,75% per tahun).

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya	Pihak-pihak berelasi lainnya	Imbalan kerja
Ecogreen Oleochemicals Pte. Ltd., Singapura	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pembelian
PT Alas Pusaka	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Aspirasi Luhur	Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha	Penjualan, biaya transportasi, jasa pengelolaan tangki dan pinjaman
PT Caturkarsa Megatunggal	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Lautan Luas Tbk	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pembelian
PT Ekaprana Graha Adhika	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pemegang obligasi konversi WG
PT Fosfindo	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Gunung Salak Permai	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Indokemika Jayatama	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Mitrajaya Suryaprima	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Salim Chemicals Corpora	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan, Pemegang obligasi konversi WG
PT Sayap Mas Utama	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Wings Surya	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
Sinorise Capital Limited British Virgin Islands	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pemegang obligasi konversi WG

Kriteria pihak berelasi menurut PSAK No. 7 lebih luas cakupannya dibandingkan dengan ketentuan perpajakan Indonesia sehingga transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dirinci di atas tidak seluruhnya merupakan transaksi pihak berelasi menurut ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 Desember 1996, Perusahaan dan UII telah menandatangani perjanjian usaha patungan dengan PT Salim Chemicals Corpora (SCC), PT Ekaprana Graha Adhika (EGA), FCH Indonesia BV (FCH), Belanda dan PT Wiranusa Grahatama (WG) pada tanggal 10 Juni 1997. Dalam perjanjian tersebut UII, SCC, EGA dan FCH setuju untuk melakukan penyertaan modal dalam WG.

Selanjutnya, pada bulan Oktober 1997, WG mengambil alih tanah milik Perusahaan yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta, yang lokasinya bersebelahan dengan tanah yang dimilikinya. Tanah seluas 16.568,18 meter persegi tersebut dijual dengan harga US\$2.600 per meter persegi dengan jumlah pembayaran sebesar Rp131.941.578.992. Untuk membiayai pembelian tanah tersebut, WG menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga (CB) kepada UII dengan nilai nominal sejumlah Rp129.231.804.000.

Karena terjadinya krisis ekonomi di Indonesia pada awal tahun 1998, FCH memutuskan untuk membatalkan partisipasinya dalam perusahaan patungan diatas dan WG menunda pelaksanaan pengembangan tanahnya.

Atas kesepakatan antara WG dan UII, saat jatuh tempo CB yang semula dijadwalkan pada bulan Juni 2001, jangka waktunya diperpanjang selama lima (5) tahun sampai dengan bulan Juni 2006.

Pada bulan Desember 2004, WG memulai pembangunan tanah miliknya untuk tempat hunian yang saat ini dikenal dengan nama Apartemen Pearl Garden.

Pada tanggal 15 April 2005, UII dan WG menandatangani Perjanjian Sehubungan Dengan Obligasi Konversi ("PSDOK") dengan mengubah ketentuan dan persyaratan CB terdahulu antara lain sebagai berikut:

- a. Dari jumlah nilai nominal CB sebesar Rp129,23 miliar, sebagian CB tersebut senilai Rp15,67 miliar dikonversi menjadi saham dengan nilai konversi Rp5.126.189 per saham. Dengan demikian, sejumlah Rp3,06 miliar diperhitungkan sebagai setoran 3.056 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan sisanya sebesar Rp12,61 miliar dicatat sebagai tambahan modal disetor pada WG;
- b. Sisa CB sebesar Rp113,57 miliar tetap diperlakukan sebagai obligasi konversi dengan jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal efektif berlakunya PSDOK dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan UII, WG dan pemegang saham WG lainnya.

PSDOK juga mengatur ketentuan dan persyaratan baru atas sisa CB yang belum dikonversi senilai Rp113,57 miliar meliputi, antara lain, sebagai berikut:

- a. Bunga yang dikenakan atas CB adalah 0%;
- b. CB akan berjangka waktu lima (5) tahun terhitung sejak 16 Juni 2005, tanggal efektif berlakunya perjanjian;
- c. Keterlambatan pelunasan CB pada saat jatuh tempo akan dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) per hari dihitung dari nilai CB yang terhutang;
- d. Setiap saat setelah tanggal perjanjian efektif berlaku, pemegang CB mempunyai opsi untuk mengkonversikan CB tersebut menjadi saham pada WG dengan nilai konversi Rp5.126.189 per saham.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017**

**dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

30. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2005, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui PSDOK tersebut diatas. Dengan demikian, Perusahaan, melalui UII, mengkonversi sebagian CB yang dimilikinya menjadi 55% kepemilikan saham dalam WG.

Konversi CB tersebut di atas merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, yaitu WG, SCC dan EGA. Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara nilai tercatat CB yang dikonversikan dengan bagian kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas nilai buku aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari WG, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Total aset dan liabilitas WG pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian secara tidak langsung atas WG, masing-masing sebesar US\$36.536.579 dan US\$28.734.883. Nilai aset tersebut termasuk tanah Perusahaan yang sebelumnya diambil alih oleh WG pada bulan Oktober 1997, sebagaimana dijelaskan dalam catatan ini, yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan dengan nilai realisasi netonya.

Pada tanggal 21 November 2005, para pemegang saham WG, yaitu UII, SCC dan EGA, setuju untuk mengkonversikan CB, masing-masing senilai Rp56,39 miliar, Rp27,68 miliar dan Rp18,45 miliar menjadi saham WG dengan nilai konversi sebesar Rp5.126.189 per saham. Setelah konversi, Perusahaan masih tetap mempertahankan kepemilikan saham tidak langsungnya dalam WG sebesar 55%.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, SCC mengalihkan seluruh sisa CB yang dimilikinya kepada Sinorise Capital Limited, Singapura.

Pada saat jatuh tempo, CB telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terakhir berdasarkan perjanjian pada tanggal 9 Juni 2015, dimana para pemegang obligasi setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo menjadi tanggal 16 Juni 2020. Tidak ada perubahan ketentuan dan persyaratan atas perpanjangan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 16 Desember 2016, Sinorise Capital Limited kembali mengalihkan seluruh sisa CB tersebut kepada SCC.

PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mendefinisikan obligasi yang bisa ditukar sebagai instrumen keuangan gabungan. Dengan demikian, utang dan komponen-komponen opsi konversi harus diklasifikasikan secara terpisah dan dapat diukur. Pada tanggal 16 Juni 2015, nilai tercatat komponen utang dari obligasi konversi tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dalam Dolar AS adalah US\$4.422.269. Nilai wajar dari komponen utang tersebut diukur pada tanggal penerapan awal menggunakan suku bunga pasar untuk obligasi tanpa opsi konversi yang setara. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar ini diamortisasi sebagai beban dengan metode SBE sampai obligasi tersebut terkonversi sepenuhnya dan/atau jatuh tempo.

Amortisasi selisih tersebut yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar US\$132.769 (2016: US\$118.220) dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, deposito berjangka yang deposito penggunaannya, aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Setelah pengakuan awal, obligasi konversi Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang royalti dengan suku bunga pasar mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

32. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas Kimia dan Real Estat.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

	Kimia	Real Estat	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
<u>2017</u>				
Periode 6 bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	150.711.776	430.615	-	151.142.391
Penjualan antar segmen	47.515.063	-	(47.515.063)	-
Penjualan neto	<u>198.226.839</u>	<u>430.615</u>	<u>(47.515.063)</u>	<u>151.142.391</u>
Hasil Segmen				
Laba (rugi) usaha	11.858.909	(272.814)	61.383	11.647.478
Beban bunga	608.532	384.199	(76.594)	916.137
Penghasilan bunga setelah pajak	271.829	190	(76.022)	195.997
Beban keuangan lainnya	15.656	295.043	(162.274)	148.425
Penghasilan keuangan lainnya	477.301	-	(162.274)	315.027

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

	Kimia	Real Estat	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
<u>2017 (lanjutan)</u>				
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	11.983.851	(951.866)	61.955	11.093.940
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(3.071.211)	73.761	-	(2.997.450)
Laba (rugi) periode berjalan	8.912.640	(878.105)	61.955	8.096.490
Arus kas dari:				
Aktivitas operasi	28.798.575	(5.931)	(1.778)	28.790.866
Aktivitas investasi	(4.946.762)	6.756.208	(20.504)	1.788.942
Aktivitas pendanaan	(21.851.278)	(5.520.016)	20.500	(27.350.794)
30 Juni 2017				
Aset dan liabilitas				
Aset segmen	219.609.975	21.170.493	(28.579.845)	212.200.623
Liabilitas segmen	66.692.917	16.603.006	(23.053.078)	60.242.845
Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017				
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	1.305.997	1.157	-	1.307.547
Penyusutan dan amortisasi	2.641.537	29.122	-	2.670.659
<u>2016</u>				
Periode 6 bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	135.971.006	460.146	-	136.431.152
Penjualan antar segmen	39.385.392	-	(39.385.392)	-
Penjualan neto	175.356.398	460.146	(39.385.392)	136.431.152
Hasil Segmen				
Laba usaha	7.931.576	(235.494)	(30.539)	7.665.543
Beban bunga	1.156.260	361.515	(230.132)	1.287.643
Penghasilan bunga setelah pajak	301.855	184	(234.125)	67.914
Beban keuangan lainnya	1.088.818	262.712	(748.899)	602.631
Penghasilan keuangan lainnya	311.693	-	(311.693)	-

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Kimia	Real Estat	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
<u>2016 (lanjutan)</u>				
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	6.300.046	(859.537)	402.674	5.843.183
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(1.774.467)	65.678	-	(1.708.789)
Laba (rugi) periode berjalan	4.525.576	(793.860)	402.678	4.134.394
Arus kas dari:				
Aktivitas operasi	38.935.104	(6.752)	(21.442.149)	17.486.203
Aktivitas investasi	1.361.952	1.079	(1.682.802)	(319.771)
Aktivitas pendanaan	(39.435.065)	(5.892)	23.124.955	(16.316.002)
31 Desember 2016				
Aset dan liabilitas				
Aset segmen	230.901.352	19.786.463	(23.774.176)	226.913.639
Liabilitas segmen	62.851.903	21.066.360	(18.192.891)	65.725.372
Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016				
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	327.554	275	-	327.829
Penyusutan dan amortisasi	2.688.431	30.027	-	2.718.458

Penjualan antar segmen dilakukan dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Indonesia	48.352.818	52.319.139
Negara-negara asing	6.778.280	6.702.231
Total	<u>55.131.098</u>	<u>59.021.370</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Dolar AS 30 Juni 2017
<u>Aset Lancar</u>		
Rupiah	421.372.831.438	31.636.972
Dolar Australia	15.349.985	11.584.634
Dong Vietnam	110.113.598.248	4.835.907
Dolar Selandia Baru	1.750.928	1.259.124
Dolar Singapura	49.000	35.587
Yen Jepang	110.722.203	997.633
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Rupiah	6.532.248.839	490.446
Dong Vietnam	412.000.000	18.094
Dolar Singapura	2.300	1.670
Total		50.860.067
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Rupiah	261.959.019.883	19.668.070
Dolar Australia	6.382.335	4.816.749
Dong Vietnam	4.276.551.660	187.815
Dolar Singapura	154.958	112.541
Dolar Selandia Baru	134.657	96.835
Poundsterling	380	485
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Rupiah	99.900.619.673	7.500.610
Total		32.383.105
Aset moneter neto		18.476.962

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan memberikan bank garansi dari SCB sebesar Rp4.635.000.000 dan US\$1.629.106 sebagai jaminan pembayaran (31 Desember 2016: Rp4.635.000.000 dan US\$1.629.106). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.
- b. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk industri di Cilegon dengan PT Banten Inti Gasindo (BIG), dimana BIG berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan memberikan bank garansi dari SCB sebesar US\$846.000 sebagai jaminan pembayaran (31 Desember 2016: US\$885.000). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Pada tanggal 30 Juni 2017, Petrocentral menggunakan bank garansi dari DBS sebesar Rp862.560.000 dan US\$300.717 (31 Desember 2016: Rp862.560.000 dan US\$298.954). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.
- d. Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Surya Cipta Internusa (SCI), dimana SCI berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Pada tanggal 30 Juni 2017, Petrocentral menggunakan bank garansi dari DBS sebesar US\$127.080 (31 Desember 2016: US\$127.080). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2024.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman bank jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$48.182, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha selalu mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 akan lebih rendah/lebih tinggi kurang lebih sebesar US\$1.319.015, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang dagang dalam Rupiah.

Risiko harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dunia.

Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak terhadap harga bahan baku Kelompok Usaha.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi resiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Kelompok usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran dimuka atau dengan menggunakan *Letters of Credit*. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Seluruh aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk akun piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 5).

Jumlah piutang yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar US\$34.530.900 dan US\$41.115.144. Jumlah piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar US\$5.178.790 dan US\$8.792.250.

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total	Sewaktu-waktu Dan dalam waktu 1 tahun	Dalam waktu 1 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
30 Juni 2017				
Utang bank jangka pendek	8.045.321	8.045.321	-	-
Utang usaha	19.883.384	19.883.384	-	-
Utang lain-lain	3.512.530	3.512.530	-	-
Biaya masih harus dibayar	7.933.761	7.933.761	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.618.007	1.618.007	-	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pokok pinjaman	5.260.701	5.260.701	-	-
Beban bunga masa depan	342.326	342.326	-	-
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pokok pinjaman	3.799.816	-	3.799.816	-
Beban bunga masa depan	94.737	-	94.737	-
31 Desember 2016				
Utang bank jangka pendek	8.375.374	8.375.374	-	-
Utang usaha	20.043.967	20.043.967	-	-
Utang lain-lain	8.947.713	8.947.713	-	-
Biaya masih harus dibayar	7.733.259	7.733.259	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.404.893	1.404.893	-	-

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

	Total	Sewaktu-waktu Dan dalam waktu 1 tahun	Dalam waktu 1 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Liabilitas jangka pendek - Instrumen derivatif	3.102	3.102		
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pokok pinjaman	3.753.702	3.753.702	-	-
Beban bunga masa depan	426.507	426.507	-	-
Utang jangka Panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pokok pinjaman	7.175.564	-	7.175.564	-
Beban bunga masa depan	242.699	-	242.699	-

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Sebagai hasil penelaahan atas pabrik Yarraville yang dilakukan oleh konsultan lingkungan hidup pada tahun 2008, EPA mengharuskan AWAL untuk memantau dan mengawasi pabrik tersebut secara terus menerus. Walaupun telah ditemukan adanya beberapa masalah yang berhubungan dengan kontaminasi tanah dan air tanah, namun selama lokasi tersebut terus digunakan tidak diperlukan tindakan perbaikan pada lokasi itu. Pada masa yang akan datang dapat timbul liabilitas untuk menyelesaikan masalah tersebut, meskipun biaya perbaikan tersebut tidak dapat diukur secara andal pada saat ini.

Manajemen akan terus memantau masalah ini di masa yang akan datang. Ketika liabilitas untuk langkah perbaikan tertentu dapat ditentukan, taksiran biaya perbaikan dan liabilitas kepada pemerintah akan dibebankan dan dicadangkan.

- b. Pada tanggal 30 Juni 2017, AWAL mencadangkan penyisihan sebesar Aus\$200.000 (ekuivalen dengan US\$150.940) (31 Desember 2016: Aus\$200.000, ekuivalen dengan US\$144.420) terkait dengan drum lumpur P4. AWAL merencanakan untuk memisahkan asam dari lumpur dan membuang residu setelah lumpur bebas dari P4. Penyisihan ini disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya" (Catatan 16) pada laporan posisi keuangan konsolidasian, karena tindakan direncanakan untuk dilaksanakan dalam dua belas (12) bulan mendatang.

Pada tanggal 30 Juni 2017, AWAL mencatat cadangan sebesar Aus\$220.500 (ekuivalen dengan US\$166.411) (31 Desember 2016: Aus\$220.500 atau ekuivalen dengan US\$159.223) terkait dengan pemindahan dan pembuangan atap asbes dari pabrik Yarraville yang dihentikan. Penyisihan ini disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya" (Catatan 16) pada laporan posisi keuangan konsolidasian, karena tindakan direncanakan untuk dilaksanakan dalam dua belas (12) bulan mendatang.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- d. Pada tanggal 5 Mei 1995, Petrocentral menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan PT Petrokimia Gresik (Persero) (PG), yang menyatakan bahwa Perusahaan menyewa sebidang tanah milik PG seluas 18.035 meter persegi untuk digunakan sebagai lokasi pabrik Petrocentral. Perjanjian ini telah diperpanjang sesuai dengan Perjanjian Sewa Menyewa Tanah tanggal 4 Mei 2010, dengan jangka waktu 5 tahun dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2015. Sampai dengan tanggal 28 Juli 2017, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Beban sewa sebesar US\$27.053 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (2016: US\$27.054). Saldo utang pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar US\$135.266 dan 108.213 disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- d. UICV menyewa tanah di Go Dau Industrial Zone dan kantor di kota Ho Chi Minh dengan perjanjian sewa menyewa biasa (operating lease). Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, komitmen sewa minimal adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kurang dari 1 tahun	89.673	97.361
Antara 1 sampai 5 tahun	262.251	270.051
Lebih dari 5 tahun	49.172	81.881

37. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2c).

Rincian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Petrocentral	899.723	1.028.523
Ull dan Entitas Anak	2.055.399	(584.562)
Total	2.955.122	443.961

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 30 Juni 2017	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Desember 2016	Persentase Kepemilikan Efektif
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan</u>						
UICPL	Singapura	1992	Perdagangan dan investasi	40.067.978	38.048.277	100,00
UICV	Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif linear alkylbenzene sulfonic acid dan sodium lauryl ether sulfate	11.807.557	9.788.236	100,00

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Entitas Anak	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 30 Juni 2017	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Desember 2016	Persentase Kepemilikan Efektif
UII	Indonesia	1996	Perdagangan dan investasi	21.648.646	21.318.859	99,99
Petrocentral	Indonesia	1992	Produksi dan distribusi sodium <i>tripolyphosphate</i>	9.024.669	9.048.047	61,72
<u>Dimiliki melalui UICPL</u>						
AWAL	Australia	1939	Produksi dan distribusi phosphate dan surfactant	33.295.258	30.707.626	100,00
<u>Dimiliki melalui AWAL</u>						
AWNZ	Selandia Baru	1986	Distribusi phosphate dan surfactant	2.565.221	2.324.248	100,00
<u>Dimiliki melalui UII</u>						
WG	Indonesia	2004	Pengembang real estat	21.170.493	19.745.969	55,00
WUT	Indonesia	2015	Perdagangan eceran untuk produk konsumen	38.949	40.494	99,99

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali

Nama Entitas Anak	Lokasi Pendirian	2017	2016
PT Petrocentral	Indonesia	38,28%	38,28%
PT Wiranusa Grahata	Indonesia	45,00%	45,00%
		2017	2016
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali per tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016		2.955.093	443.931
Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016		(535.947)	(724.120)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari Entitas Anak tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba (rugi) bruto	397.979	(573.032)
Rugi usaha	(534.364)	(1.410.602)
Rugi sebelum pajak	(1.324.701)	(2.142.982)
Rugi tahun berjalan	(1.214.564)	(1.760.320)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(1.240.867)	(1.753.808)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(523.947)	(727.120)
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(535.783)	(724.190)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Penerapan ini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahannon-kas

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Penerapan ini diperkenankan Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

39. INFORMASI LAINNYA

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham WG pada tanggal 9 Juni 2017, para pemegang saham WG menyetujui penambahan modal dasar dari 102.224 saham yang masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi 500.000 saham dengan nilai nominal per saham yang sama. Dalam keputusan tersebut juga, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 90.000 saham dan diambil oleh pemegang saham secara seimbang berdasarkan kepemilikan saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai investasi sesuai dengan nilai nominal saham. Tambahan investasi dari UII adalah sebesar Rp.49.500.000.000 atau ekuivalen dengan US\$3.724.044 dan tambahan investasi saham dari pemegang saham nonpengendali adalah sebesar Rp40.500.000.000 atau ekuivalen dengan US\$3.046.946.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham UII pada tanggal 9 Juni 2017, para pemegang saham UII menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor, dengan cara mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 35.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham yang semuanya diambil oleh UIC. Nilai tambahan investasi saham yang dilakukan oleh UIC adalah sesuai dengan nilai nominal saham yakni Rp.35.000.000.000 atau ekuivalen dengan US\$2.633.163